HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARMASIN INDAH

Vivi Lianita Sari*, Dini Rahmayani[1], Mambang[2]
[1]STIKES Sari Mulia Banjarmasin, [2]AKBID Sari Mulia Banjarmasin
***Korespondensi Penulis, Telepon: 085332058840, E-mail: Vivilianita.sari@yahoo.com**

ABSTRAK

Latar Belakang : Begitu pentingnya memberikan ASI kepada bayi tercermin pada rekomendasi World Health Organization (WHO) yang menghimbau agar setiap ibu memberikan ASI eksklusif sampai bayinya berusia enam bulan Target nasional pencapaian cakupan ASI Eksklusif di indonesia pada tahun 2013 adalah 80% Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin pada tahun 2014 didapatkan cakupan ASI terendah adalah di wilayah Puskesmas Banjarmasin Indah yaitu sebesar 56,78%.
Tujuan : Mengetahui hubungan status pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banjarmasin Indah.
Metode : Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian survey analitik dengan desain *Cross sectional.* Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi umur > 6-12 bulan diwilayah kerja Puskesmas Banjarmasin Indah pada tanggal 04 april sampai dengan 25 april 2015 sebanyak 45 orang. Pengambilan sempel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*, dengan total jumlah sempel 45 orang.
Hasil : Berdasarkan analisa data dari 45 responden didapatkan ibu yang memiliki bayi umur > 6-12 bulan yang memberikan ASI Eksklusif 13 responden (28,9%) dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif 32 responden (71,1%) nilai dari P=0,135 > α=0,05.
Kesimpulan : Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif.
Saran : Diharapakan bagi tenaga kesehatan hendaknya memberikan motivasi dan penyuluhan tentang perawatan payudara dan bagaimana cara penyimpanan ASI kepada ibu yang menyusui mengingat begitu pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi.

Kata kunci : Status pekerjaan ibu, pemberian ASI Eksklusif.